

**Antonius Sofyandi
&
Chatarina Yuyanti Tanu**



PEMBERKATAN
PERNIKAHAN
DAN
PERAYAAN
EKARISTI



Minggu, 19 Desember 2004

**Gereja Santo Gabriel
Jl. Sumber Mekar I-7 No, 14
Gandarusa, Bandung 40222**

**UPACARA PEMBERKATAN PERNIKAHAN
DAN PERAYAAN EKARISTI**
☞ Antonius Sofyandi & Chatarina Yuyanti Tanu ☞



☞ RITUS PEMBUKA ☞

1. PEMBUKAAN

berdiri

[*Kedua mempelai, orangtua, saks, dan para pengiringnya menunggu di pintu masuk gereja sementara imam dan para pembantunya menyambut mereka. Imam memberi salam sambil berkata:*]

A. SALAM

berdiri

I : Selamat datang, saudara sekalian. Semoga rahmat, damai sejahtera dan Kasih Allah melimpahi kita sekalian.

U : Sekarang dan selama-lamanya.

B. PENYERAHAN MEMPELAI

berdiri

[*Wakil Orangtua (W) menyerahkan kedua calon mempelai kepada Imam.*]

W: **Pastor Ferry** yang kami hormati, kami—atas nama kedua orangtua dan segenap anggota keluarga kedua calon mempelai—menyerahkan anak kami, **ANTONIUS SOFYANDI** dan **CHATARINA YUYANTI TANU** kepada Gereja untuk saling menerima Sakramen Perkawinan. Sesuai dengan kemauan mereka berdua untuk saling mengikat janji sehidup semati, maka dan kami mohon agar Pastor berkenan meresmikan dan meneguhkan mereka berdua dalam sakramen perkawinan menurut tata-cara Gereja Katolik. Atas kesediaan Pastor kami ucapkan terima kasih.

I : Dengan penuh rasa syukur dan hati gembira, saya, atas nama Gereja Katolik, menerima kedua calon mempelai serta dengan senang hati memenuhi permintaan Saudara untuk meresmikan perkawinan ini menurut tata-cara Gereja Katolik. Semoga

kedua mempelai dianugerahi rahmat dan berkat Allah Bapa dan Putera dan Roh Kudus (✠).

U : Amin.

C. PERCIKAN

berdiri

[*Imam memerciki kedua calon mempelai dan hadirin sambil berkata:*]

I : Semoga kalian berdua diberkati dan dilindungi oleh Tuhan yang mahakuasa, diterangi dengan sinar kasih-Nya, dilimpahi dengan rahmat-Nya, dan disucikan dalam Roh Kudus agar pantas menghadapi peristiwa yang suci ini.

U : Amin.

2. PERARAKAN MASUK

berdiri

[*Imam, putra altar, kedua mempelai, orangtua dan saksi memasuki gereja diiringi lagu "This Wonderful Day"—Di depan, altar kedua mempelai duduk di tempat yang telah disediakan. Calon mempelai wanita di sebelah kanan calon mempelai pria.*]

"This Wonderful Day"

[*1=C, 4/4, Moderato. Arr.: Tonny S.*]

Today I will walk with my hands in God,
Today I will trust in Him and not be afraid.
For He will be there, for He will be there,
E'vry moment to share on this wonderful day He has made.

*Hari bahagia dalam hidupku,
Berjalan bersama-Mu Yesus Tuhanku.
Engkau sertaku s'lalu sertaku,
Sepanjang hidupku bahagia selalu bahagia.*

3. TANDA SALIB DAN SALAM

berdiri

I : Dalam nama Bapa, dan Putera dan Roh Kudus (✠)

U : Amin

- I : Semoga rahmat Tuhan kita Yesus Kristus, cinta kasih Allah dan persekutuan Roh Kudus beserta kita.
U : Sekarang dan selama-lamanya.

4. PERNYATAAN TOBAT

berdiri

- I : Saudara-saudara terkasih, marilah kita memeriksa dan mengakui segala kesalahan dan dosa-dosa kita, agar kita layak dan pantas di hadapan Allah. [*Hening sejenak*]
I : Saya mengaku,
U : kepada Allah yang Mahakuasa dan kepada saudara sekalian, bahwa saya telah berdosa, dengan pikiran dan perkataan, dengan perbuatan dan kelalaian. Saya berdosa, saya sungguh berdosa. Oleh sebab itu saya mohon kepada Santa Perawan Maria, kepada para malaikat dan orang kudus, dan kepada saudara sekalian supaya mendoakan saya pada Allah Tuhan kita.
I : Semoga Allah yang Mahakuasa mengasihani kita, mengampuni dosa kita dan menghantar kita ke hidup yang kekal.
U : Amin

5. TUHAN KASIHANILAH KAMI: PS 347

[*1= Es, 2/4. Misa Landa Sion, A.S. Dirdjoseputro, 1967.*]

Tuhan kasihanilah kami (2X)
Kristus kasihanilah kami (2X)
Tuhan kasihanilah kami (2X)

6. DOA PEMBUKAAN

berlutut

- I : *Marilah berdoa,*
Allah yang Mahamurah, dengarkanlah permohonan kami dan curahkanlah rahmat-Mu kepada kedua mempelai ini. Teguhkanlah usaha mereka untuk saling mencintai dengan setia dan bersama-sama menyumbangkan jasa bagi kesejahteraan masyarakat. Demi Yesus Kristus, Putera-Mu dan Pengantara kami.
U : Amin

7. BACAAN I: Kolose 3: 12-17

duduk

L : Bacaan diambil dari Surat Rasul Paulus kepada umat di Kolose

Karena itu, sebagai orang-orang pilihan Allah yang dikuduskan dan dikasihani-Nya, kenakanlah belaskasihan, kemurahan, kerendahan hati, kelemah-lembutan, dan kesabaran. Sabarlah kamu seorang terhadap yang lain dan ampunilah seorang akan yang lain apabila yang seorang menaruh dendam terhadap yang lain, sama seperti Tuhan telah mengampuni kamu, kamu berbuatlah juga demikian. Dan di atas semuanya itu: kenakanlah kasih, sebagai pengikat yang mempersatukan dan menyempurnakan. Hendaklah damai sejahtera Kristus memerintah dalam hatimu, karena untuk itulah kamu telah dipanggil : menjadi satu tubuh. Dan bersyukurlah. Hendaklah perkataan Kristus diam dengan segala kekayaannya di antara kamu, sehingga kamu dengan segala hikmat mengajar dan menegur seorang akan yang lain dan sambil menyanyikan mazmur, dan puji-pujian dan nyanyian rohani, kamu mengucap syukur kepada Allah di dalam hatimu. Dan segala sesuatu yang kamu lakukan dengan perkataan atau perbuatan, lakukanlah semuanya itu dalam nama Tuhan Yesus, sambil mengucap syukur oleh Dia kepada Allah, Bapa kita.

I : Demikianlah sabda Tuhan.

U : Syukur kepada Allah.

8. LAGU ANTARBACAAN: “Kasih”

duduk

”Kasih”

[1=Bes, 6/8. arr.: Teddy S.]

Kasih pasti lemah lembut. Kasih pasti memaafkan
Kasih pasti murah hati. Kasih-Mu, kasih-Mu Tuhan

Kasih pasti lemah lembut. Kasih pasti memaafkan
Kasih pasti murah hati. Kasih-Mu kudus tiada batas-Nya.

Refr. Ajarilah kami saling mengasihi.
Ajarilah kami saling mengampuni
Ajarilah kami kasih-Mu, ya Tuhan.
Kasih-Mu kudus tiada batasnya.

9. INJIL: Yoh 15: 9-17

berdiri

I : Tuhan beserta kita.

U : Sekarang dan selama-lamanya

I : Inilah Injil Yesus Kristus karangan Yohanes

U : Dimuliakanlah Tuhan

I : "Seperti Bapa telah mengasihi Aku, demikian juga Aku telah mengasihi kamu; tinggallah di dalam kasih-Ku. Jikalau kamu menuruti perintah-Ku, kamu akan tinggal di dalam kasih-Ku, seperti Aku menuruti perintah Bapa-Ku dan tinggal di dalam kasih-Nya. Semuanya itu Kukatakan kepadamu, supaya sukacita-Ku ada di dalam kamu dan sukacitamu menjadi penuh. Inilah perintah-Ku, yaitu supaya kamu saling mengasihi, seperti aku telah mengasihi kamu. Tidak ada kasih yang lebih besar daripada seorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya. Kamu adalah sahabatKu, jikalau kamu berbuat apa yang Kuperintahkan kepadamu. Aku tidak menyebut lagi kamu hamba, sebab hamba tidak tahu apa yang diperbuat oleh tuannya, tetapi Aku menyebut kamu sahabat, karena Aku telah memberitahukan kepada kamu segala sesuatu yang telah Kudengar dari Bapa-Ku. Bukan kamu yang memilih Aku, tetapi Akulah yang memilih kamu. Dan Aku telah menetapkan kamu, supaya kamu pergi dan menghasilkan buah dan buahmu itu tetap, supaya apa yang kamu minta kepada Bapa dalam nama-Ku, diberikan-Nya kepadamu. Inilah perintah-Ku: "Kasihilah seorang akan yang lain."

I : Berbahagialah orang yang mendengarkan Sabda Tuhan dan tekun melaksanakannya.

U : Tanamkanlah SabdaMu, ya Tuhan, dalam hati kami.

10. HOMILI

duduk

11. SYAHADAT

berdiri

Aku percaya akan Allah, Bapa yang mahakuasa, pencipta langit dan bumi dan akan Yesus Kristus, Putra-Nya yang tunggal, Tuhan kita, yang dikandung dari Roh Kudus, dilahirkan oleh perawan Maria; yang menderita sengsara dalam pemerintahan Pontius Pilatus, disalibkan, wafat, dan dimakamkan; yang turun ke tempat penantian, pada hari ketiga bangkit dari antara orang mati, yang naik ke surga, duduk di sebelah kanan Allah Bapa yang mahakuasa; dari situ Ia akan datang mengadili orang yang hidup dan yang mati. Aku percaya akan Roh Kudus Gereja Katolik yang kudus, persekutuan para kudus, pengampunan dosa, kebangkitan badan, kehidupan kekal. Amin.

❧ UPACARA PERKAWINAN ❧

12. PEMANGGILAN KEDUA MEMPELAI

berdiri

[*Kedua mempelai dan para hadirin dipersilahkan berdiri. Para saksi mendampingi kedua mempelai.*]

I : **ANTONIUS SOFYANDI** dan **CHATARINA YUYANTI TANU** yang berbahagia, saudara telah datang ke mari untuk merayakan Sakramen Perkawinan di hadapan pejabat gereja dan disaksikan oleh umat beriman. Kristus memberkati dan meneguhkan saudara, agar saudara sanggup saling mencintai dengan setia dan menunaikan tanggung jawab sebagai suami istri. Maka sekarang saya minta, supaya saudara menyatakan maksud dan isi hati saudara dengan menjawab pertanyaan saya.

[*Imam bertanya kepada mempelai pria, Antonius Sofyandi (Sf.)*]

I : **ANTONIUS SOFYANDI**, adakah saudara meresmikan perkawinan ini sungguh dengan ikhlas hati?

Sf. : **Ya, sungguh**

I : Bersediakah saudara mengasihi dan menghormati istri saudara sepanjang hidup?

Sf. : **Ya, saya bersedia**

I : Bersediakah saudara menjadi bapa yang baik bagi anak-anak yang dipercayakan Tuhan kepada saudara, dan mendidik mereka menjadi orang Katolik yang setia?

Sf. : **Ya, saya bersedia**

[*Kemudian imam bertanya kepada mempelai wanita, Ch. Yuyanti Tanu (Yt).*]

I : **CHATARINA YUYANTI TANU**, adakah saudara meresmikan perkawinan ini sungguh dengan ikhlas hati?

Yt. : **Ya, sungguh**

I : Bersediakah Saudara mengasihi dan menghormati suami saudara sepanjang hidup?

Yt. : **Ya, saya bersedia**

I : Bersediakah saudara menjadi ibu yang baik bagi anak-anak yang dipercayakan Tuhan kepada saudara, dan mendidik mereka menjadi orang Katolik yang setia?

Yt. : **Ya, saya bersedia**

13. PERJANJIAN NIKAH

berdiri

I : Maka tibalah saatnya untuk meresmikan perkawinan saudara. Saya persilahkan saudara masing-masing mengucapkan perjanjian nikah di bawah sumpah.

[*Mempelai pria meletakkan tangan kanan di atas Kitab Suci sambil mengucapkan rumus sumpah—dilanjutkan oleh mempelai wanita:*]

♥ Mempelai pria:

Sf. : *Dihadapan imam dan para saksi:*

Saya, **ANTONIUS SOFYANDI**, menyatakan dengan tulus ikhlas, bahwa **CHATARINA YUYANTI TANU** yang hadir di sini mulai sekarang ini menjadi istri saya. Saya berjanji setia kepadanya dalam untung dan malang, dan saya mau mencintai dan menghormatinya seumur hidup. Demikianlah janji saya demi Allah dan injil Suci ini.

♥ Mempelai wanita:

Yt : *Dihadapan imam dan para saksi:*

Saya, **CHATARINA YUYANTI TANU**, menyatakan dengan tulus ikhlas, bahwa **ANTONIUS SOFYANDI** yang hadir di sini mulai sekarang ini menjadi suami saya. Saya berjanji setia kepadanya dalam untung dan malang, dan saya mau mencintai dan menghormatinya seumur hidup. Demikianlah janji saya demi Allah dan injil Suci ini.

14. PENEGUHAN PERKAWINAN

berdiri

I : Atas nama Gereja Allah dan di hadapan para saksi dan hadirin sekalian, saya menegaskan bahwa perkawinan yang telah diresmikan ini adalah perkawinan yang sah.

I : *Yang dipersatukan Allah,*

U : *janganlah diceraikan manusia.*

15. DOA UNTUK MEMPELAI

berlutut

I : Saudara-saudara yang terkasih, marilah kita berdoa dan memohon berkat Allah bagi kedua mempelai yang telah meresmikan perkawinannya ini. Semoga Allah melindungi mereka dengan murah hati.

[*Semua hadirin berdoa sejenak dalam batin. Kemudian imam berdoa dengan tangan terentang:*]

I : Bapa yang Kudus, pencipta alam semesta, Engkau telah menciptakan pria dan wanita dan melimpahi persatuan mereka dengan berkat-MU. Dengan rendah hati, kami berdoa bagi kedua mempelai yang Kaupersatukan dalam perkawinan ini.

Semoga Rahmat-MU berlimpah-limpah turun atas mereka. Semoga mereka saling menyerahkan diri sebagai suami istri, sehingga keturunan mereka patut dicontoh dan keluarga mereka dibahagiakan dengan keturunan.

Tuhan, semoga mereka memuji Engkau dalam suka dan mencari Engkau dalam duka. Semoga mereka dalam jerih payah bersuka-cita dalam kehadiran-MU, dan dalam kesulitan hidup merasakan perlindungan-MU.

Semoga mereka mencapai usia lanjut yang sejahtera dan bersama dengan sahabat-sahabatnya akhirnya memasuki Kerajaan Surga. Demi Kristus, pengantara kami.

U : Amin

16. LAMBANG-LAMBANG PERNIKAHAN

berlutut

[*Bagian ini diiringi lagu “She Wears My Ring”.]*

“She Wears My Ring”

[*1=C, 4/4. Lagu: Elvis.]*

She wears my ring to show the world that she belongs to me,
She wears my ring to show the world she's mine eternally.
With loving care I place it on her finger
To show my love for all the world to see.

Chorus: This is time the ring it is broken of tender emotion
And it is full of love, that as deep as the ocean
She swears to wear it, with eternal devotion
That's why I say, because she wears my ring

A. PEMBERKATAN CINCIN

I : Ya Tuhan, berkatilah (✠) **cincin** ini yang merupakan tanda kesetiaan dan cinta kasih hamba-hamba-MU ini. Semoga cincin ini mengingatkan mereka akan cinta kasih dan kesetiaan yang mereka janjikan pada hari bahagia ini. Demi Kristus, pengantara kami.

U : Amin

[*Cincin diberkati dengan air suci. Selanjutnya imam berkata:]*

I : Kenakanlah satu sama lain cincin pernikahan sebagai lambang cinta setia abadi.

♥ Mempelai pria kepada istrinya:

Sf. : **CHATARINA YUYANTI TANU,**

terimalah cincin ini sebagai tanda cinta dan kesetiaanku.

♥ Mempelai wanita kepada suaminya:

Yt. : **ANTONIUS SOFYANDI**,
terimalah cincin ini sebagai tanda cinta dan kesetiaanku.

B. PEMBUKAAN SELUBUNG

[*Imam mempersilahkan mempelai pria untuk membuka selubung mempelai wanita—sementara kor menyanyikan lagu: “Berkatilah”.]*

I : **ANTONIUS SOFYANDI** dan **CHATARINA YUYANTI TANU**,
semoga kalian senantiasa memandang dengan wajah berseri-seri penuh cinta; dan semoga ikatan kasih ini menjadi sumber kebahagiaan sejati.

[*Selanjutnya mempelai pria dipersilahkan mencium mempelai wanita]*

“Berkatilah”

[*1=D, 4/4, kbidmat. Lagu: Y. Totok P.]*

Bapa yang di surga, kami berdua
bersujud di depan-Mu, di altar mulia.
Saling mengucapkan kata, berserah setia,
ingin hidup berdua dengan penuh cinta.
S’moga Engkau berkati niat suci ini
padu menjadi satu, di dalam nama-Mu.

Bapa yang di surga, bimbinglah kami
Agar cinta yang suci kekal dan abadi.
Berkatilah mereka semoga bahagia
Tiada hari berlalu, tanpa kasih mesra
Terimakasih Bapa atas kurnia-Mu
di hari indah ini, kami bahagia.

Coda:

Berkatilah mereka, berkatilah kami.

C. PENYERAHAN KITAB SUCI, SALIB DAN ROSARIO

duduk

I : Ya Tuhan, berkatilah **Kitab Suci** ini agar dapat dipakai oleh keluarga baru ini sebagai sumber kasih, harapan dan kesetiaan. Berkati pula **Salib** dan **Rosario** ini agar selalu menjadi tanda kehadiran-MU serta Bunda Maria di tengah keluarga ini, dan memberikan dorongan untuk selalu siap memberikan pengorbanan demi kebahagiaan pasangannya (†)

U : Amin.

[*Setelah diberkati, Kitab suci, Salib dan Rosario diserahkan kepada orangtua (OT) untuk selanjutnya di-serahkan bersama-sama kepada kedua mempelai.*]

OT: Anak-anakku yang terkasih, terimalah benda-benda rohani ini sebagai lambang cinta kasih dan penyertaan Allah dalam keluargamu. Kami ingin mewariskan kepada kalian berdua harta tak ternilai ini untuk bekal kalian dalam perjalanan hidup.

C. RESTU ORANGTUA

duduk

[*Kedua mempelai sujud di hadapan orang, dimulai dengan seruan imam di bawah ini. Sementara kor menyanyikan lagu “Namaku Disebut”.*]

I : Sebagai tanda bakti kepad orangtua, kami persilahkan kedua mempelai untuk mengucapkan terimakasih dn memohon doa restu dari orangtua.

“Namaku Disebut”

[*1= Es, ¾, lembut. Lagu: P. Gilberm*]

Di waktu ‘ku masih kecil gembira dan senang,
tiada duka kukenal tak kunjung menerang,
Di sore hari nan sepi ayah-ibu bertelut
sujud berdoa kudengar namaku disebut.

Refr. Di doa ayah-ibu namaku disebut,
di doa ayah-ibuku ada namaku disebut

Seringlah ini kukenang di masa yang berat
di kala hidup mendesak dan nyaris ‘ku sesat,

Melintas gambar ayah-ibu sewaktu bertelut
kembali sayup kudengar namaku disebut. *Refr.*

Kini bidukku t'lah siap kudayung sendiri
mengarung samud'ra luas berjuang mandiri,
Namun bayangan ayah-ibu sewaktu bertelut
kembali sayup kudengar namaku disebut. *Refr.*

17. DOAUMAT

berlutut

I : Saudara-saudara terkasih, marilah kita menyampaikan permohonan kepada Allah, agar Ia rnenyatukan kedua mempelai ini dalam cinta kasih dan melimpahi mereka dengan berkat-Nya.

L : Semoga kedua mempelai ini tetap hidup dalam cinta kasih sejati, menjauhi kejahatan dan melakukan kebaikan, tetap setia satu sama lain dan saling menghormati.

Kami mohon...

U : *Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.*

L : Semoga mereka bersukacita dalam pengharapan, bersabar dalam kesesakan, tekun dalam doa dan murah hati kepada kaum fakir miskin.

Kami mohon...

U : *Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.*

L : Semoga mereka bersukacita dengan orang yang bersukacita, menangis dengan orang yang menangis dan seia-sekata dalam hidup bersama.

Kami mohon...

U : *Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.*

L : Semoga mereka selalu mengasihi orangtua dan kaum kerabatnya, bersikap lemah lembut dan rendah hati, suka damai dan bersahaja, serta tahu berterima kasih dan membalas budi.

Kami mohon...

U : *Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.*

I : Bapa yang Maha Baik, Engkaulah sumber cinta kasih. Semoga kedua mempelai ini tumbuh dalam cinta, dan hidup dalam

kerukunan dan damai; sampai akhirnya Engkau memanggil mereka kepada kebahagiaan abadi di surga. Demi Kristus Tuhan dan pengantara kami.

U : Amin.

✠ LITURGI EKARISTI ✠

18. LAGU PERSEMBAHAN: “Betapa Hatiku”

duduk

“Betapa Hatiku”

[1= D, 4/4, lembut. Lagu diambil dari “Civita: Kidung dan Doa”]

Betapa hatiku berterimakasih Yesus
Kau mengasihiku, Kau memilikiku

Hanya ini Tuhan persembahanku
segenap hidupku, jiwa dan ragaku
S’bab tak kumiliki harata kekayaan
yang cukup berarti ‘tuk kupersembahkan

Hanya ini Tuhan permohonanku
Terimalah Tuhan persembahanku
Pakailah hidupku sebagai alat-Mu
Seumur hidupku.

19. PERSEMBAHAN ROTI DAN ANGGUR

berlutut

I : Kami memuji Engkau, ya Bapa, Allah semesta alam, sebab dari kemurahan-MU kami menerima roti dan anggur yang kami persembahkan ini. Inilah hasil dari bumi dan usaha manusia yang bagi kami akan menjadi santapan rohani.

U : Terpujilah Allah selama-lamanya.

I : Berdoalah saudara-saudara, supaya persembahan kita ini diterima oleh Allah, Bapa yang mahakuasa.

U : Semoga persembahan ini diterima demi kemuliaan Tuhan dan keselamatan kita serta seluruh umat Allah yang kudus.

I : Tuhan, Bapa kami, sudilah menerima persembahan yang kami bawakan dengan gembira ini. Lindungilah kedua pula mempe-
lai ini, supaya mereka sehat walaifiat dan bersatu-padu serta membina kerukunan dengan sanak saudara mereka. Demi Kristus Tuhan dan pengantara kami.

U : Amin.

20. DOA SYUKUR AGUNG

A. PREFASI

berdiri

I : Semoga Tuhan beserta kita.

U : Sekarang dan selama-lamanya.

I : Marilah mengarahkan hati kepada Tuhan.

U : Sudah kami arahkan.

I : Marilah bersyukur kepada Tuhan, Allah kita.

U : Sudah layak dan sepantasnya.

I : Sungguh layak dan pantas, ya Tuhan, Bapa yang kudus, Allah yang kekal dan kuasa, bahwa dimana pun juga kami senantiasa bersyukur kepada-MU. Sebab Engkau berkenan menciptakan manusia dan menganugerahinya martabat yang luhur.

Persatuan yang mesra antara suami dan istri mencerminkan cinta kasih-MU sendiri. Engkau menciptakan manusia karena cinta, Engkau memanggil dia untuk mengamalkan cinta, Engkau mengundang dia untuk menikmati cinta-MU yang kekal. Dengan demikian misteri perkawinan suci menandakan cinta Ilahi dan menguduskin cinta insani. Demi Kristus Tuhan dan pengantara kami.

Maka bersama para malaikat dan seluruh rombongan para kudus, kami bermadah memuliakan Dikau dengan tak henti-hentinya bernyanyi.

B. KUDUS : PS. 390

berdiri

“Kudus”

[1= Es, 2/4. Misa Lauda Sion, A.S. Dirdjoseputro, 1967.]

Kudus, kudus, kuduslah Tuhan, Allah segala kuasa,
Surga dan bumi penuh kemuliaanMu.
Terpujilah Engkau di surga.
Diberkatilah yang datang dalam nama Tuhan.
Terpujilah Engkau di surga.

C. DOA SYUKUR II

berlutut

- I : Sungguh kudus Engkau, ya Bapa, sumber segala yang kudus.
Maka kami mohon: semoga Roh-Mu menyucikan persembahan ini.
- U : Agar menjadi bagi kami—Tubuh dan darah Putera-Mu terkasih—Tuhan kami Yesus Kristus (†).
- I : Pada malam Ia diserahkan, sebelum menderita sengsara dengan rela, Yesus mengambil roti, mengucapkan syukur, lalu membagi-bagi roti itu dan memberikannya kepada para murid seraya berkata:

TERIMALAH DAN MAKANLAH! INILAH TUBUH-KU YANG DIKURBANKAN BAGIMU.

Demikian pula sesudah perjamuan Ia mengambil piala. Sekali lagi Ia mengucapkan syukur, lalu mengedarkan piala itu kepada para murid seraya berkata:

TERIMALAH DAN MINUMLAH! INILAH PIALA DARAH-KU, DARAH PERJANJIAN BARU DAN KEKAL, YANG DITUMPAHKAN BAGIMU DAN BAGI SEMUA ORANG DEMI PENGAMPUNAN DOSA. KENANGKANLAH AKU DEGAN PERISTIWA INI

- I : Sungguh agung iman kita.
- U : Tuhan, Engkau sudah wafat.—Tuhan sekarang Kau hidup.—Engkau, sang Juruselamat.—Datanglah, ya Yesus, Tuhan.

- I : Maka, sambil mengenangkan wafat dan kebangkitan Kristus, kami mempersembahkan kepada-Mu, ya Bapa, roti kehidupan dan piala keselamatan. Kami bersyukur, sebab Engkau menganggap kami layak menghadap Engkau dan berbakti kepada-Mu.
- U : Kami mohon,—agar kami, yang akan menerima Tubuh dan Darah Kristus,—dipersatukan oleh Roh Kudus menjadi umat-Mu.
- I : Ya Bapa, berkatilah Gereja-Mu yang tersebar di seluruh dunia. Sudilah memupuk cinta kasih persaudaraan umat-Mu dalam persatuan dengan Bapa Suci **Yohanes Paulus II** dan Bapa Uskup kami, **Alexander** serta rohaniwan semuanya. Selamatkanlah (pula) saudara-saudara kami, kaum beriman, dan semua orang lain yang telah meninggal dunia.
- U : Berikanlah istirahat kekal kepada mereka,—dan kepada semua saudara yang meninggal dalam Kristus.—Kasihlanilah dan sambutlah mereka—dalam pangkuan-Mu.
- I : Kami semua mohon belaskasihan-Mu, ya Bapa, supaya kami boleh mengambil bagian dalam kebahagiaan abadi, bersama Santa Maria, Perawan dan Bunda Allah, bersama para Rasul dan semua orang kudus, yang hidup dalam cinta-Mu. Perkenankanlah kami memuji dan memuliakan Dikau.
- U : Dengan perantaraan Kristus,—dan bersama Dia—serta bersatu dalam Roh Kudus,—kami menyampaikan kepada-Mu,—Allah Bapa yang mahakuasa,—segala hormat dan pujian,—kini dan sepanjang masa.
- U : Amin.

21. BAPA KAMI : PS. 404

berdiri

[*1= F, Gregorian. Lagu: Francine Wickes/Karl-Edmund Prier, SJ, 1968.*]

I : Atas petunjuk penyelamat kita....

U : Bapa kami....

[*Embolisme*]

I : Ya Bapa, jadilah selalu kehendak-MU, sebab itulah satu-satunya pedoman hidup kami. Semoga kami tak henti-hentinya berusaha supaya kehendak-Mu benar-benar terlaksana di dalam diri kami sendiri, di dalam keluarga dan lingkungan hidup kami, sementara kami menantikan dengan rindu kedatangan Penyelamat kami, Yesus Kristus.

U : Sebab Engkaulah Raja yang mulia dan berkuasa untuk selamanya.

22. RITUS DAMAI

berdiri

A. DOA DAMAI

I : Tuhan Yesus Kristus, Engkau mengundang kami kepada Perjamuan Ekaristi, lambang Kerajaan Allah yang berlimpahkan damai sejahtera. Tanamkanlah cinta damai dalam hati kedua mempelai ini dan penuhilah hati kami semua dengan ketenteraman. Singkirkanlah dari tengah-tengah kami segala permusuhan dan kebencian, dan tinggallah tetap di antara kami. Sebab Engkaulah Tuhan dan pengantara kami, sepanjang segala masa.

U : Amin

B. SALAM DAMAI

I : Semoga damai Tuhan kita Yesus Kristus selalu beserta kita.

U : Sekarang dan selamanya.

I : Marilah kita saling memberi salam damai...

23. ANAK DOMBA ALLAH: PS 411

berdiri

[1= Es, 2/4. Misa Lauda Sion, A.S. Dirdjoseputro, 1967.]

** Anak Domba Allah yang menghapus dosa dunia,
kasihanilah kami (** 2X)

Anak Domba Allah yang menghapus dosa dunia

berilah kami damai.

24. PEMECAHAN ROTI

- I : Inilah Anak Domba Allah yang menghapus dosa dunia.
Berbahagialah kita yang diundang ke Perjamuan-Nya.
- U : Ya Tuhan, saya tidak pantas Tuhan datang kepada saya,
tetapi bersabdalah saja, maka saya akan sembuh.

25. PERARAKAN KOMUNI

berarak

“You are the Love of My Life

[1= F, Andante. Words dan music: M. Masser/L. Creed; arr. : Poedji s.]

You are the love of my life. I knew it right from the start.
The moment I looked at you. You found a place in my heart,
you are the love of my life, you give me reason to live,
you taught me how to be strong with you it's where I belong.
No one's ever touched me like the way you touch me
People search a life time to find what we had.

You are the love of my life one thing's that good in your side,
I'll spend the rest of my days just loving you
You are the love of my life the heart and soul my life
Once I was lost and alone with you at last I am home
You give me so much of you, and gave me room to be free.

Coda: World full of change one thing I'm sure of You love are the
love of my life one thing that makes sense in this life
I'll spend the rest of my days just loving you
You are the love of my life and I thank God I'm alive
To spend my life time with you.

26. DOA SESUDAH KOMUNI

berlutut

I : *Marilah berdoa:*

Tuhan, restuilah pernikahan ini berkat kekuatan kurban Kristus. Kedua mempelai ini telah Kau satukan dalam ikatan suci. Semoga mereka senantiasa bersehati dalam cinta dan berbakti kepada sesama. Demi Kristus, pengantara kami.

U : Amin.

✠ RITUS PENUTUP ✠

27. PENYERAHAN DIRI KEPADA BUNDA MARIA

[*Kedua mempelai berdoa di hadapan patung Bunda Maria—sementara kor menyanyikan lagu Ave Maria.*]

♥ Mempelai Pria:

Sf. : Santa Maria, Bunda Yesus dan Bunda kami yang tercinta. Hari ini adalah hari yang sangat membahagiakan kami berdua. Kami telah berjanji setia satu sama lain dan kami mau menempuh perjalanan hidup selanjutnya bersama-sama sebagai suami-istri. Pada saat yang menentukan ini kami memohon juga doa restumu, ya Bunda kami.

♥ Mempelai Wanita:

Santa Maria, doakanlah kami, agar kami tahan uji dalam segala suka dan duka hidup perkawinan. Semoga kami dapat mendirikan rumah tangga yang sejahtera dan membangun keluarga yang bahagia. Ya Bunda yang baik hati, doakanlah kami pada Putera-MU, Tuhan kami Yesus Kristus.

♥♥ Kedua mempelai (bersama-sama):

Salam Maria penuh rahmat, Tuhan sertamu,
terpujilah engkau di antara wanita
dan terpujilah buah tubuhmu, Yesus.
Santa Maria Bunda Allah,
doakanlah kami yang berdosa ini,

sekarang dan waktu kami mati.
Amin.

Ave Maria: “The Wedding”

[1 = A, 3/4.NN.]

You by my side that's show I see us.
I close my eyes and I can see us
We're on our way to say I do
My secret dreams have all come true

I see the church I see the people
You are folks and mine happy and smiling
And I can hear sweet voices singing
Ave Maria....

** Oh, my love my love this can really be
That some day you walk down the else with me
Let it be make it be that I'm the one for you
I'll be yours all yours now and forever

I see us now your hand in my hand
This is the hour this is the moment
And I can hear sweet voices singing
Ave Maria.... (*back to* **)

28. BERKAT MERIAH

berlutut

I : *Saudara-saudara, marilah kita mengakhiri perayaan ini dengan permohonan berkat Tuhan:*

I : *Semoga Allah Bapa yang mahakuasa menganugerahkan sukacita kepada saudara berdua dan memberkati saudara dengan keturunan.*

U : *Amin*

I : *Semoga Putera Allah yang Tunggal penuh kasih sayang membantu saudara dalam untung dan malang.*

U : *Amin.*

I : Semoga Roh Kudus selalu mencurahkan cinta kasih-Nya dalam dalam hati saudara.

U : *Amin*

I : Dan semoga saudara sekalian diberkati oleh Allah yang Mahakuasa, Bapa dan Putera dan roh Kudus (✠).

U : *Amin.*

I : Saudara sekalian, dengan ini pemberkatan perkawinan dan Perayaan Ekaristi telah selesai. Marilah kita memberi kesaksian tentang kebaikan Tuhan.

U : *Syukur kepada Allah.*

29. PENANDATANGANAN BUKU/AKTER PERKAWINAN

30. LAGU PENUTUP: “S’lamat Bahagia”

“S’lamat Bahagia”

[1 = E/F, 4/4. Arr.: Tonny S.]

S’lamat bahagia, s’lamat bahagia, bahagia selamanya
S’lamat bahagia, s’lamat bahagia, bahagia selamanya

Unisono: Gereja Kristus jadi saksi janji suci,
untuk saling mencintai s’lamanya.
S’moga cintamu mekar bagai bunga mawar,
semerbak bagi dunia.

KARENA CINTAMU LAH
YANG MEMPERSATUKAN MEREKA



Allah Bapa yang mahabaik dan mahapenyayang,
semoga Engkau berkenan melimpahkan rahmat-Mu
kepada *Chatarina Yuyanti* dan *Antonius Sofyandi*.
Engkau telah menumbuhkan kehidupan kasih dalam
hati mereka yang Kau panggil untuk menyiapkan diri
membangun keluarga baru. Bantulah mereka yang
telah berusaha menguji dan mematangkan hubungan
cinta mereka dengan penuh kesungguhan.

Ya Bapa, Engkau telah mengangkat perkawinan
menjadi sarana keterlibatan suami-isteri dalam
karya penciptaan Bahkan Engkau telah
menguduskannya dan menjadikannya sakramen cinta
Kristus kepada jemaat.

Sejak hari ini *Chatarina Yuyanti* dan *Antonius
Sofyandi* menjadi pasangan suami-isteri yang diakui
sah di depan Gereja maupun di tengah masyarakat.
Bantulah mereka agar selalu setia satu sama lain,
tak enggan untuk saling berkorban, berani bersikap
jujur dan terbuka demi keutuhan keluarga. Semoga
mereka tidak lalai untuk saling menopang bila
menanggung beban dan siap untuk saling meng
ampuni, bila suatu saat mereka terjatuh.

Semoga mereka saling mendukung dalam menghadapi
godaan
yang akan mengancam keutuhan hidup berkeluarga.
Buatlah perpaduan kasih mereka semakin kuat, dan
perkawinan mereka sungguh menjadi sakramen kasih
Kristus terhadap Gereja. Ini semua kami mohon
kepada-Mu dengan perantaraan Yesus Kristus Penebus
dan Penyelamat kami, yang hidup dan berkuasa
bersama Dikau dalam persekutuan Roh Kudus
sepanjang segala abad.
Amin.



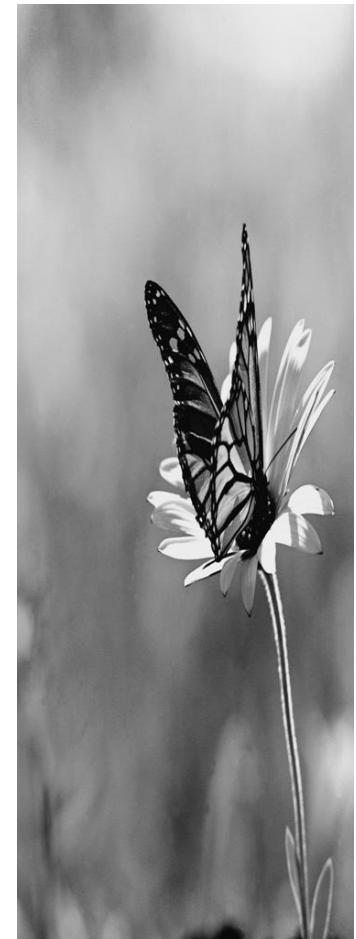
Pada hari yang berbahagia ini,
kami menghaturkan
hormat dan terimakasih
kepada:

Pst. C. Ferry Indrianto, SSCC

Fr. Lucius Sinurat OSC
Lektor, Solis dan Misdinar
Paduan Suara TM-3
Tim Dekorasi
Para Saksi
Legio Mariae POB

dan

Segenap anggota keluarga dan handai-
taulan yang turut hadir
dan memberikan doa restu
pada upacara penerimaan Sakramen
Perkawinan ini.



☞ Kami yang berbahagia ☛

**Antonius Sofyandi
Chatarina Yuyanti Tanu**